

**BERSINERGI UNTUK DESA: MAHASISWA KKN UNIVERSITAS
COKROAMINOTO YOGYAKARTA DAN MASYARAKAT PADUKUHAN
SINGOSAREN**

Prihastini Oktasari Putri^{1*}, Ervin Dwi Antari², Fifianawati³, Beni⁴

^{1243 Universitas Cokroaminoto Yogyakarta}

**putriprihastini@gmail.com*

ABSTRAK

Kerja Nyata telah berlangsung di Padukuhan Singosaren, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Durasi kegiatan ini mencakup sekitar 4 minggu, dimulai dari tanggal 6 Februari hingga 6 Maret 2024. Kegiatan KKN dimulai dengan melakukan observasi terhadap padukuhan untuk mengidentifikasi potensi desa yang akan menjadi fokus utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program yang dirancang kemudian disusun secara bertahap, dimulai dari diskusi antar kelompok KKN, apparat padukuhan, dan masyarakat setempat, terutama yang terlibat langsung dengan program-program yang telah dirancang. Hasil dari keseluruhan pelaksanaan program KKN meliputi pengembangan pengetahuan masyarakat melalui beragam kegiatan edukasi dan sosialisasi di berbagai lapisan masyarakat, yang bertujuan untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) demi meningkatkan potensi desa setempat. Program literasi dan pembelajaran, baik yang bersifat akademis maupun berbasis agama, dilakukan untuk memperkaya SDM sejak dini. Di sektor lingkungan dan perencanaan, dilakukan pengembangan konsep perencanaan drainase dan denah Padukuhan.

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata, Potensi Desa, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

The duration of this activity spanned approximately 4 weeks, starting from February 6th to March 6th, 2024. Padukuhan Singosaren was chosen as the location for KKN due to its rich village potential, which became the main focus for enhancing village development and the quality of Human Resources (HR) in utilizing and developing local potential. The KKN activity began with observations of the padukuhan to identify the village potential that would be the main focus of the KKN implementation. The programs designed were then arranged sequentially, starting from discussions among KKN groups, village apparatus, and the local community, especially those directly involved in the designed programs. The outcomes of the overall implementation of the KKN program encompass the development of community knowledge through various educational and socialization activities across different layers of society, aiming to support development and enhance Human Resources (HR) to boost the potential of the local village. Literacy and learning programs, whether academic or religion-based, are conducted to enrich HR from an early age. In the environmental and planning sector, the development of drainage planning concepts and layouts is carried out in Padukuhan.

Keywords: Real Work Lectures, Village Potential, Village Development.

PENDAHULUAN

Dalam implementasi KKN, khususnya kelompok 2 yang betugas di Padukuhan Singosaren, terdapat 5 RT dengan jumlah 435 Kartu Keluarga dan 1223 jiwa. Potensi yang ada di Padukuhan Singosaren meliputi sektor perdagangan, pertanian, dan perkebunan. Fasilitas umum yang tersedia mencakup PAUD, mushola, masjid, pos kamling, lapangan sepak bola, lapangan voli, dan tempat wisata alam. Kegiatan rutin di padukuhan tersebut mencakup Posyandu, pengajaran Al-Qur'an, acara Yasinan, pengajian reguler, dan kegiatan shalawat. Sementara itu, seni yang ditemukan di padukuhan tersebut termasuk Bagodoh, Hadroh, dan Rodatan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007, Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran komprehensif tentang karakteristik desa dan kelurahan, mencakup data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, serta infrastruktur dan perkembangan kemajuan serta permasalahan yang dihadapi. Pentingnya ketersediaan profil desa dan kelurahan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007, di mana profil tersebut menjadi dasar perencanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten.

Tujuan dari program Profil Dusun ini adalah untuk menyajikan informasi yang lebih lengkap tentang keadaan, kondisi, dan potensi yang ada di dusun tersebut kepada masyarakat setempat. Profil Dusun ini dapat diakses oleh siapa pun yang ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi yang ada di Dusun Singosaren. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan referensi kepada warga dalam upaya pengembangan dusun dan pemanfaatan potensinya secara lebih optimal.

Sampah merupakan barang-barang yang ditinggalkan akibat aktivitas sehari-hari seperti pertanian, rumah tangga, perdagangan, dan industri. Jenis sampah meliputi organik seperti sisa makanan, kayu, limbah kebun, dan non-organik seperti kaca, plastik, kain, dan karet. Ketidakpahaman dalam pengelolaan sampah dapat mengakibatkan masalah serius seperti polusi lingkungan, banjir, dan tanah longsor. Pengelolaan yang tepat, seperti pemilahan, pembakaran, dan daur ulang, diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, kesadaran dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah juga penting, seperti mengenali jenis sampah, menyediakan tempat sampah yang sesuai, dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan upaya pengelolaan sampah yang efektif, diharapkan bahwa dusun Singosaren dapat meningkatkan efisiensi dalam penanganan sampah.

Indonesia, yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya, termasuk Padukuhan Singosaren, memiliki potensi besar dalam kekayaan alamnya. Keanekaragaman sumber daya alam ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang besar untuk kegiatan berorientasi pariwisata jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, daya tarik dari sumber daya alam juga menjadi hal menarik bagi para wisatawan, terutama yang berasal dari luar negeri, seperti yang terbukti dengan peningkatan dua juta kunjungan wisatawan pada tahun 2017. Lonjakan kunjungan wisatawan ini menunjukkan perkembangan pariwisata di Indonesia.

Pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia, didorong oleh kekayaan sumber daya alamnya, telah mendorong berbagai pihak, termasuk pemerintah, untuk mengembangkan pariwisata alternatif, seperti pariwisata desa atau pariwisata pedesaan, yang juga dikenal sebagai "desa wisata". Konsep dari desa wisata adalah menampilkan potensi desa sebagai komoditas utama dalam kegiatan pariwisatanya, termasuk lingkungan alam yang masih alami dan bersih, masakan lokal yang unik, tradisi dan budaya yang terjaga baik turun-temurun, dan sistem pertanian yang masih tradisional. Watu Gagak merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Padukuhan Singosaren. Melalui promosi melalui media sosial, diharapkan bahwa tempat wisata Watu Gagak dapat mendapatkan lebih banyak pengakuan dan menarik lebih banyak pengunjung.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam sektor ekonomi, diwujudkan melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki posisi yang vital dalam perekonomian nasional. Hal ini terjadi karena UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan banyaknya industri di berbagai sektor, memberikan potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja, serta memberikan kontribusi yang dominan terhadap Pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, keberadaan UMKM di daerah-daerah, terutama yang memanfaatkan sumber daya alam dan membutuhkan banyak tenaga kerja seperti sektor perkebunan, perikanan, perdagangan, dan katering, menjadikan mereka memiliki keunggulan tersendiri. Di sisi lain, perusahaan menengah memiliki kelebihan dalam menciptakan nilai tambah di sektor-sektor seperti perhotelan, keuangan, persewaan, dan jasa. Sementara perusahaan besar mendapatkan keuntungan dari sektor pengolahan, listrik, gas, dan komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dan perusahaan besar saling melengkapi dan membutuhkan satu sama lain. Dusun Singosaren memiliki sejumlah UMKM yang telah beroperasi. Dengan melakukan promosi dan pemasaran UMKM

secara efektif, diharapkan UMKM di dusun Singosaren dapat berkembang dan maju lebih pesat.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan KKN kelompok 2 di Dusun Singosaren ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Tahap koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
- b) Tahap koordinasi tim KKN kelompok 2 Dusun Singosaren dengan mitra dan pemerintah daerah setempat.
- c) Tahap identifikasi dan klasifikasi potensi meliputi:
 - identifikasi klasifikasi potensi dan permasalahan yang telah teridentifikasi pada KKN kelompok 2 Dusun Singosaren sebelumnya,
 - wawancara mendalam untuk mendiskusikan langkah-langkah pendampingan yang akan dilakukan.
 - pendokumentasian
 - menganalisis hasil identifikasi dan klasifikasi secara kritis yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun program kegiatan KKN kelompok 2 Dusun Singosaren.
- d) Tahap diskusi kelompok hubungi dengan memetakan potensi untuk menentukan skala prioritas dan solusi permasalahan yang ada di Dusun Singosaren untuk dapat memecahkan kendala-kendala yang muncul saat berjalannya KKN.
- e) Tahap pemberian motivasi dan memperluas wawasan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi.
- f) Tahap Pendampingan dan pembimbingan.
- g) Tahap monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan program kerja, mahasiswa melakukan koordinasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Langkah ini membantu mahasiswa dalam merencanakan kegiatan dengan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan adanya bimbingan ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik serta memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dapat

memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Kegiatannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Koordinasi Dosen pembimbing Lapangan dengan Tim

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN di Padukuhan Singosaren memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan baik bagi kami sebagai mahasiswa maupun masyarakat di pedukuhan singosaren. Namun, untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif, penting bagi kami anggota KKN dan masyarakat pedukuhan untuk bekerja sama dengan baik, memastikan bahwa program-program KKN dirancang dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan budaya setempat antaranya meliputi sebagai berikut:

1. Taman Pendidikan Al Qur'an

Program Taman Pendidikan Al- Qur'an TPA merupakan program kegiatan yang dimaksudkan untuk memperkenalkan Pendidikan Agama Islam kepada anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan durasi waktu 2 jam (15.30 - 17.30) dilakukan 3 kali dalam seminggu yakni hari Senin, Kamis dan Jumat, di Masjid Al -Ala yang di ampu oleh ustaz atau ustazah yang telah pengalaman. Di dalam setiap pertemuan kegiatan TPA dihadiri sekitar 10 hingga 20 anak.

Kegiatan TPA ini dilakukan atas dasar Tingginya antusias masyarakat support orang tua dalam mengarahkan anak-anak nya untuk memperdalam ilmu agama serta semangat yang luar biasa dari anak-anak untuk belajar agama. Sesuai dengan hal tersebut Akmal Hawi mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of live). Dengan demikian kami sebagai fasilitator sekaligus pengajar memfasilitasi anak dusun Singosaren untuk dapat belajar mengaji membaca

menulis Iqro dan Alquran serta memperdalam wawasan pengetahuan tentang agama Islam bersama Kami mahasiswa KKN 2 pedukuhan Singosaren yang dilakukan secara rutin setiap hari Senin,kamis dan jumat ba'da Ashar selama KKN masih berjalan. Sesuai dengan hal tersebut Zakiah Dradjat mengemukakan seperti dikutip oleh Kegiatan TPA meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Membaca Iqro dan Al-Qur'an

Membaca Iqro dan Al-Qur'an disesuaikan dengan jenjang bacaan iqro dan Alquran yang telah ditempuh. Pengenalan huruf-huruf dalam Alquran umumnya dilakukan sejak anak usia dini yang biasanya menggunakan iqro. Di dalam belajar dasar-dasar membaca alquran dengan baik dan benar tentunya tak terlepas dari tajwid dalam melaftalkan huruf dalam ayat Alquran. Bagi anak yang telah fasih dalam membaca iqro lanjut ke jenjang semakan bacaan Alquran seperti menggunakan juz amma ataupun Alquran. Dengan biasa membaca Alquran sejak dini anak dilatih agar terbiasa dan mampu menghafal sehingga kelak akan menjadi hafiz dan Hafizah muda.

b. Memberikan wawasan dasar Agama Islam

Dalam prakteknya TPA tidak hanya membaca Alquran saja, tetapi juga memberi wawasan tentang ilmu ilmu dasar dalam agama Islam, yaitu meliputi Belajar menulis arab, belajar hafalan surat pendek, belajar, rukun iman dan rukun Islam, mempelajari sifat wajib dan mustahil bagi Allah, belajar sholawat nabi, belajar memmainkan rebana, belajar bacaan dan praktik wudhu dan sholat Menghafal doa doa, mengenal nama nama nabi, mengenal nama nama maikat beserta tugasnya dan lain sebagainya.

c. Kegiatan permainan edukatif

Dalam kegiatan TPA tentunya diselingi pula dengan permainan sederhana serta menyenangkan yang masih ada sangkut pautnya dengan pengetahuan agama, agar anak tidak merasa jemu dan tetep semangat sehingga anak-anak dapat termotivasi dan semangat dalam belajar agama seperti, menghafal nama-nama nabi malaikat dengan bernyanyi dan tepuk tangan, menghafal kisah Rasulullah dengan sholawat, cerdas cermat agama (CCA) menonton film nabi-nabi, dan lempar lemparan lagu.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut pencapaian dari program kegiatan Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Masjid Al A'la dusun Singosare, mayoritas anak sudah lancar dan pasti dalam membaca Iqro dan Alquran dengan tajwid yang benar, selain itu anak-anak juga sudah berhasil menghafal nama-nama nabi, nama-nama malaikat dan tugasnya, menghafal surat-surat pendek, menghafal dan mempraktekkan bacaan salat dan wudhu dapat menyebutkan rukun iman dan rukun Islam, serta dapat menghafal lagu

sholawat nabi. Dalam program kerja TPA di Masjid Al a'la dusun Singosaren, peran mahasiswa dalam kegiatan TPA adalah sebagai tenaga pengajian fasilitator yang berkaitan dengan kegiatan TPA. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an

2. Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Program kerja pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada lembaga-lembaga PAUD, seperti taman kanak-kanak, *playgroup*, dan kelompok bermain anak usia dini. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini serta memberikan dukungan kepada para pendidik dan orang tua dalam memahami pentingnya perkembangan anak usia dini. Menurut Suharti (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)” menyatakan bahwa standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mendukung pelayanan PAUD.

Mengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) agar efektif dan menyenangkan memerlukan pendekatan yang kreatif dan terstruktur. agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Siapkan rangkaian aktivitas yang mencakup berbagai jenis pembelajaran seperti seni, musik, permainan, dan cerita. Tujuan akhir dari program pendampingan PAUD adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif dan mendukung bagi anak usia dini sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam segala aspek kehidupan. Dokumentasi kegiatan Pendampingan PAUD sebagai berikut:



Gambar 3. Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini

3. Pendampingan ekstrakurikuler baca Iqro di TK

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan mengajar ekstra baca Iqro di Taman Kanak-Kanak (TK) adalah inisiatif yang sangat bermanfaat. Tujuan kegiatan ini yaitu yaitu, Meningkatkan literasi dan keterampilan membaca Al-Qur'an sejak dini di kalangan anak usia dini. Mendukung pembentukan karakter religius dan moral anak-anak melalui pendidikan agama Islam. Selain itu manfaat dari program ekstrakurikuler baca iqro di TK Al Fatah yaitu Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini pada anak-anak. Meningkatkan keterampilan membaca awal (*prareading skills*) bagi anak-anak usia dini. Memperkenalkan anak-anak pada ajaran agama Islam secara menyenangkan dan interaktif. Mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi di tingkat dasar. Memberikan dukungan kepada guru TK dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat melalui kontribusi nyata dalam pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi dan pendidikan agama Islam di kalangan anak usia dini serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa sebagai agen perubahan sosial.



Gambar 4. Pendampingan ekstrakurikuler baca Iqro di TK

4. Bimbingan Belajar PPKn dan Matematika

Bimbingan belajar merupakan salah satu program Kerja KKN di dusun Singosaren pedukuhan wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bimbingan belajar atau les yang dilakukan sebagai program kerja individu yang dikhkususkan pada pelajaran PPKn dan Matematika, namun tidak dipungkiri apabila anak-anak Dusun Singosaren mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan untuk mengerjakan PR pada mata pelajaran lain seperti IPA, bahasa Indonesia, maupun agama pada anak Sekolah Dasar. Program kerja ini dimaksudkan untuk membantu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai materi pelajaran secara ringan sehingga mudah diterima oleh anak. serta membantu anak-anak yang memiliki kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) anak-anak dusun Singosaren yang dilakukan secara privat atau non formal.

Program ini didasarkan atas situasi yang sering terjadi pada anak-anak sekolah yaitu anak masih membutuhkan tambahan belajar luar sekolah untuk mendukung pembelajaran formal di sekolah. Hal ini diperlukan karena pemahaman setiap anak dalam menerima pembelajaran di sekolah berbeda-beda. Selain itu anak juga membutuhkan pelajaran yang menyenangkan agar anak semakin termotivasi untuk belajar dan tetap menganggap bahwa belajar adalah bukan kegiatan yang membosankan. Melalui observasi yang kami lakukan saat KKN di dusun Singosaren mengenai bagaimana pelajaran PPKn di sekolah anak-anak mayoritas anak mengungkapkan bawasanya pelajaran PPKn membosankan, membuat mengantuk hal ini karena guru menjelaskan materi pembelajaran hanya melalui teori dan ceramah.

Di sini kami memberikan gambaran Baru terhadap pola penyampaian materi Pelajaran PPKn kepada anak-anak SD supaya lebih menyenangkan, menarik dan anak menjadi bersemangat serta termotivasi dalam belajarnya, yaitu dengan cara memberikan berbagai media atau. Metode pembelajaran yang menarik dan kekinian sehingga anak dapat berinteraksi dan mengeluarkan pendapatnya terkait pelajaran yang diberikan. Berbagai media yang kami sajikan dalam bimbingan belajar PPKn ini yaitu berupa, poster, video interaktif yang berkaitan dengan pembelajaran, media pembelajaran PPT interaktif, kartu permainan yang berkaitan dengan pembelajaran dan kami berikan modul atau ringkasan materi pembelajaran di setiap pertemuan. Menggunakan media pembelajaran yang interaktif akan mengaktifkan pembelajaran anak sehingga anak mampu mempelajari suatu materi tanpa harus menghafal tapi akan paham diluar kepala dengan sendirinya sebab dilakukan dengan senang dan berulang-ulang. Hal tersebut selaras dengan fungsi bimbingan belajar bagi siswa menurut Oemar Hamalik (2004:195)

Membantu siswa dalam mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki dan membantu siswa dalam menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilih agar tercapai hasil yang diharapkan.

Sasaran utama program bimbel ini ditujukan pada anak-anak usia SD kiranya kelas 1 hingga kelas 6 SD. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari sabtu dan Minggu pada pukul 15.30 – 17.30 di posko KKN UCY 2 yaitu Kediaman Bapak dukuh Singosaren RT 04.



Gambar 5. Bimbingan Belajar PPKn dan Matematika

5. Pemilahan sampah

Program Kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) tentang pemilahan sampah merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih efektif dan berkelanjutan. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berkaitan dengan pemilahan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah serta mengedukasi mereka tentang cara yang tepat dalam mengelola sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk Membantu masyarakat dalam menerapkan praktik pemilahan sampah di rumah tangga, sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya. Mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) dengan memilah sampah organik dan non-organik serta mengarahkan sampah untuk didaur ulang. Dan melibatkan masyarakat dalam proses pemilahan sampah sebagai bagian dari upaya pemberdayaan dan pengelolaan lingkungan secara mandiri.

Manfaat Pemilahan sampah yaitu membantu mengurangi pencemaran lingkungan karena mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan secara sembarangan. Proses pemilahan sampah yang dilakukan secara rutin akan membentuk kebiasaan baik bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Dengan demikian, proker KKN tentang pemilahan sampah memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 6. Pemilahan Sampah Padukuhan Singosaren

6. Promosi Wisata dan Pemasaran UMKM

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema promosi wisata memiliki tujuan dan manfaat yang penting dalam pengembangan pariwisata lokal. Tujuan utama dari proker ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi wisata di daerah tersebut. Melalui kegiatan promosi, diharapkan masyarakat lokal maupun luar dapat mengetahui dan mengapresiasi keindahan serta keunikan destinasi wisata yang ada. Dengan meningkatnya kesadaran akan potensi wisata, diharapkan jumlah kunjungan wisatawan ke daerah tersebut juga akan meningkat. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta memperluas kesempatan kerja di sektor pariwisata. Selain promosi destinasi alam, proker KKN promosi wisata juga bertujuan untuk mempromosikan warisan budaya lokal. Ini mencakup kegiatan seperti memperkenalkan tradisi, kuliner khas, dan kerajinan lokal kepada wisatawan. Manfaat promosi wisata adalah melalui kegiatan promosi wisata yang berkelanjutan, diharapkan akan muncul kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dan budaya lokal. Wisata yang bertanggung jawab dapat membantu menjaga kelestarian alam dan budaya untuk generasi mendatang. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, diharapkan akan terjadi peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha pariwisata lokal, seperti pengelola akomodasi, restoran, dan pedagang. Program kerja ini memanfaatkan teknologi seperti media sosial untuk mempromosikan destinasi wisata sehingga dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan memperkuat citra destinasi wisata.

Sedangkan dalam bidang promosi dan pemasaran UMKM bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dan peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini memiliki beberapa tujuanMeningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh UMKM lokal. Membantu UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka melalui strategi promosi yang efektifMendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan penjualan dan pendapatan UMKM. Serta manfaatnya Dengan adanya promosi yang efektif, UMKM dapat menjangkau lebih banyak konsumen dan meningkatkan penjualan mereka. Dengan memperkenalkan produk dan layanan UMKM, program ini juga dapat membantu mempromosikan dan melestarikan kekayaan budaya dan warisan lokal yang terkait dengan produk tersebut. Dengan demikian, program KKN dalam bidang promosi dan pemasaran UMKM memiliki tujuan yang beragam dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan UMKM dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Kegiatan ini didasarkan atas Terdapat beberapa UMKM yang sudah berjalan, sehingga kami bisa memilih UMKM mana yang ingin dibuatkan promosi dan dipasarkan. Yang dimaksudkan agar mampu meningkatkan perekonomian dan mampu memperkenalkan kemasyarakatan luas mengenai adanya polimer yang murah dan tentunya nikmat yang terdapat di Dusun Singosaren yang mampu menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung.



Gambar 7. Promosi Wisata dan Pemasaran UMKM

7. Sosialisasi Waspada Pinjaman *Online* dan Investasi *Online* Ilegal

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya pinjaman online (pinjol) memiliki beberapa tujuan dan manfaat yang penting. Memperkenalkan dan menyadarkan masyarakat akan bahaya serta risiko yang terkait dengan penggunaan pinjaman online yang tidak terkontrol. Mencegah masyarakat, khususnya kalangan remaja dan anak muda, Membantu masyarakat untuk

menghindari terjerumus dalam lingkaran utang yang berkelanjutan akibat penggunaan pinjaman online yang tidak bertanggung jawab. Memberikan pengetahuan yang memadai kepada masyarakat mengenai peraturan, hak, dan kewajiban dalam menggunakan layanan pinjaman online. Serta manfaatnya Untuk tidak mengalami penyalahgunaan layanan pinjaman online yang berpotensi mengarah pada masalah keuangan. Meningkatkan literasi keuangan masyarakat sehingga mereka lebih mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik dan bijaksana. Dengan memahami risiko dan bahaya pinjaman online, masyarakat dapat menjaga kesejahteraan finansial mereka dan menghindari masalah keuangan yang serius. Dengan demikian, program sosialisasi bahaya pinjol dalam kerangka KKN memiliki peran yang penting dalam membantu masyarakat memahami dan mengatasi risiko yang terkait dengan penggunaan layanan pinjaman online.

Kegiatan ini dilakukan atas dasar, 1) Adanya dukungan dari Lurah Kelurahan Wukirsari dikarenakan adanya kasus yang serupa dengan tema diatas terjadi di masyarakat. 2) Adanya fasilitas yang disediakan oleh kelurahan Wukirsari berupa ruangan Aula dan alat lain yang kami butuhkan. 3.) Ketua Penggerak Ibu PKK Kelurahan Wukirsari yang mendukung kegiatan kami dan selalu bersama kami sampai kegiatan selesai. 4) Kami mengundang Pihak dari OJK dan bersedia menjadi narasumber pada kegiatan sosialisasi yang kami adakan.



Gambar 8. Sosialisasi Waspada Pinjaman *Online* dan Investasi *Online* Ilegal

KESIMPULAN

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program KKN telah direncanakan dengan baik. Kesimpulan ini didukung oleh partisipasi aktif masyarakat Dusun Singosaren dalam berbagai kegiatan mahasiswa KKN serta dukungan dan arahan yang diberikan kepada mereka. Program KKN berhasil menjalankan program kerja dengan sukses melalui serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dengan matang. Mulai dari pembangunan Taman Pendidikan Al Qur'an sebagai sarana pendidikan agama bagi masyarakat setempat, hingga pendampingan dalam

pendidikan anak usia dini (PAUD) dan ekstrakurikuler baca Iqro di TK, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan awal. Selain itu, melalui bimbingan belajar PPKn dan Matematika, siswa-siswi dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik mereka. Program juga berhasil mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah, serta mempromosikan tempat wisata lokal dan mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Terakhir, melalui sosialisasi tentang waspada terhadap pinjaman online dan investasi ilegal, masyarakat diberi pemahaman yang lebih baik untuk melindungi diri mereka dari praktik ilegal yang merugikan. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya berhasil dalam pelaksanaan program-programnya, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan masyarakat lokal dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahalya, N and Ramachandra T.V. 2001. *Wetlands Restoration and Conservation – What, How and Why? Proceedings of National Conference on Control of Industrial Pollution and Environmental Degradation*. September 14-15, 2001. PSG College of Engineering, Coimbatore : 560-564.
- Borglet, C. 2003. *Finding Asscociation Rules with Apriori Algorithm*, <http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007
- Goldman, C. R. and A. J. Horne. 1983. *Limnology*. International Student Edition. Mc. Graw Hill. Int. Book. Co. Tokyo.
- Prihatmaji, Yulianto. 2013. Pembuatan Profilisasi Dusun, Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, vol. 2 no. 01, hal 14-19.
- Restuaji, M Ibnu, Pujiono, E Ferry, Mulyati, A Tri, Lukis, A Prima 2019. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, A, Journal of Community Engagement and Employment vol. 1 no. 01, hal 34-39.
- Oktaviani, F Wanda, dan Fatchiya, Anna. 2019. Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Wisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten, Jurnal Komunikasi Pembangunan, vol. 17, no. 1, hal 13-27.

- Sarfiah, N Sudati, Atmaja, E Hanung, Verawati, M Dian. 2019. UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4, No. 2, hal 137- 146.
- Rapaglia, John P., and Henry J. Bokuniewicz. 2009. The effect of groundwater advection on salinity in pore waters of permeable sediments. *Limnology and Oceanography*. Vol. 54(2) : 630-643.
- Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R.
- Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, *Clinical Guidelines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130,
- Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutalib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159